



**LITERASI ETIKA DIGITAL DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI
MORAL JONATHAN HAIDT**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat – Teologi
Agama Katolik**


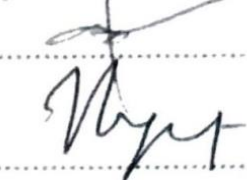
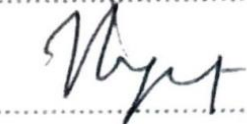
Oleh

ELENORIS ARIANO DETA ARAN

NPM: 19.75.6551

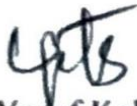
**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO
2022/2023**

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Elenoris Ariano Deta Aran
2. NPM : 19.75.6551
3. Judul : Literasi Etika Digital dalam Perspektif Psikologi Moral Jonathan Haidt
4. Pembimbing:
 1. Fransiskus Ceunfin, Drs., Lic. (Penanggung Jawab) : 
 2. Amandus Benediktus Seran Klau, S.Fil., M.I.K. : 
 3. Dr. Bernardus Subang Hayong : 
5. Tanggal diterima : 01 April 2022

6. Mengesahkan:

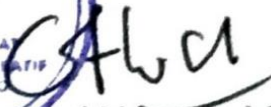
Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat – Teologi
Agama Katolik

Pada
08 Juni 2023

Mengesahkan
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor.
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. **Amandus Benediktus Seran Klau, S.Fil., M.I.K.** : 
2. **Fransiskus Ceunfin, Drs., Lic.** : 
3. **Dr. Bernardus Subang Hayong** : 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elenoris Ariano Deta Aran

NPM : 19.75.6551

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 08 Juni 2023

Yang menyatakan



Elenoris Ariano Deta Aran

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elenoris Ariano Deta Aran

NPM : 19.75.6551

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Royalti Non Eksklusif** (*Non-exclusive Royalty – Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

Literasi Etika Digital Dalam Perspektif Psikologi Moral Jonathan Haidt

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 08 Juni 2023

Yang menyatakan



Elenoris Ariano Deta Aran

KATA PENGANTAR

Akhir-akhir ini dunia dipermudah dengan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang begitu pesat. Kehadiran Media digital (media sosial) dapat membantu sekaligus mempermudah setiap orang dalam menjalani kehidupannya setiap hari, baik untuk bekerja, belajar maupun untuk sekedar hiburan. Namun, di samping itu terdapat banyak sekali penyimpangan yang terjadi dalam media sosial. Dugaan penistaan agama dengan menggunakan media sosial menunjukkan salah satu hal negatif yang terdapat dalam penggunaan media sosial. Hal ini akan berakibat pada terjadinya permusuhan antar kelompok beragama jika tidak didalami dengan sungguh-sungguh.

Skripsi ini hadir sebagai sebuah tanggapan sekaligus tawaran dari penulis untuk bagaimana menghadapi persoalan dugaan penistaan agama yang sering kali terjadi melalui media sosial. Konsep “*Psikologi Moral*” Jonathan Haidt, dapat menjadi sebuah literasi baru dalam menghadapi persoalan dugaan penistaan agama menggunakan media sosial. Haidt membantu kita untuk tidak hanya sekedar menilai mengenai benar dan salah saja tetapi lebih daripada itu bahwa kita harus bisa menyentuh sampai pada nilai yang dihidupi oleh setiap kelompok. Mengapa sampai terjadinya persoalan seperti itu. Konsep Haidt sebagai sebuah literasi baru hadir dan dapat menjembatani perbedaan yang terjadi antar sesama kelompok beragama.

Dalam menyelesaikan tulisan ini, penulis sadar bahwa penulis tidak berjuang sendirian. Bantuan berupa waktu, tenaga, gagasan, dan saran dari semua pihak yang diterima memungkinkan penulis untuk merampungkan tulisan ini. Oleh karena itu, penulis menghaturkan limpah terima kasih kepada semua pihak yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini, secara khusus kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat, dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan tulisan ini walaupun dalam bentuk yang masih sederhana.

2. Kongregasi Serikat Sabda Allah (SVD) sebagai rumah ternyaman bagi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Penulis sadar bahwa banyak kemudahan telah penulis dapat dalam rumah rahim Serikat Sabda Allah selama masa formasi yang memampukan penulis untuk melangkah hingga sejauh ini.
3. Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero (IFTK Ledalero) yang telah menjadi tempat belajar bagi penulis. Penulis sadar bahwa segala sesuatu yang penulis dapat selama berada di jenjang perkuliahan dapat membantu penulis untuk mencintai kebenaran dan selalu bergaul dengan kebijaksanaan.
4. Amandus Benediktus Seran Klau, S.Fil., M.I.K. yang dengan segala pengetahuan yang dimiliki telah dengan setia, sabar, dan penuh tanggung jawab dalam membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan baik.
5. Fransiskus Ceunfin, Drs., Lic. selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk membaca, mengoreksi dan menguji karya ilmiah ini.
6. Kedua orang tua Bapak Plasidus Nebon Aran, Mama Anastasia Yusiltapa Renggi, adik Jerry, Chyntia, Chyndi, Mama Oni, Oa Pusun, Nona Yovin, Kae Tino, Kaka Hans, Bine Oa, Kaka Nona Oq, Keluarga besar suku Aran dan Renggi serta semua kerabat keluarga dan kenalan yang tidak sempat diucapkan penulis satu persatu, yang dengan caranya masing-masing telah memberikan dukungan dan juga semangat untuk penulis lewat doa-doa maupun motivasi-motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini.
7. Teman-teman angkatan Ledalero 82 teristimewa teman-teman angkatan Agustinus 82 yang selalu dengan rela meluangkan waktu untuk berdiskusi dengan penulis melalui cara dan idenya masing-masing yang dapat membantu penulis selama proses menyelesaikan karya ilmiah ini. Juga terima kasih yang berlimpah penulis ucapkan untuk Dony Belan, Herman Bura (Elozt), Ertus Gedju, Zaldy Bae, Micky Ofong yang telah dengan caranya masing-masing membantu penulis dalam proses menyelesaikan

karya ilmiah ini. Terima kasih juga untuk Ichad Putra Bapa yang telah meluangkan waktunya untuk mengedit dan merampungkan tulisan ini.

8. Akhirnya penulis ucapkan limpah terima kasih kepada semua pihak yang dengan caranya masing-masing telah mendukung penulis dalam proses penulisan karya ilmiah ini.

Penulis sadar bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik, usul dan saran dari semua pihak. Kritik, usul dan saran itulah yang dapat membantu penulis dalam menyempurnakan karya ini. Akhirnya penulis sangat mengharapkan bahwa semoga tulisan ini dapat menjadi berkat sekaligus manfaat baik bagi penulis maupun bagi setiap orang yang membaca karya ini.

Ledalero, 20 Mei 2023

Penulis

ABSTRAK

Elenoris Ariano Deta Aran. 19.75.6551. *Literasi Etika Digital dalam Perspektif Psikologi Moral Jonathan Haidt*. Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk: (1) menjelaskan tentang literasi etika digital dalam bermedia, (2) mendeskripsikan tentang sejauh mana literasi etika digital sudah diterapkan dalam masyarakat Indonesia dan pengaruhnya bagi proses kehidupan sehari-hari dalam bermedia, (3) menjelaskan relevansi pemikiran Jonathan Haidt tentang konsep “Psikologi Moral” sebagai sebuah metode baru dalam literasi media.

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode deskripsi kualitatif lewat studi kepustakaan. Metode ini membantu penulis untuk membaca dan menganalisis secara lebih mendalam persoalan yang terjadi dalam penggunaan media sosial, secara khusus persoalan dugaan penistaan agama, serta melihat bagaimana dampak dari literasi yang sudah diterapkan untuk menghadapi persoalan seperti ini. Selain itu, metode tersebut juga membantu penulis dalam memahami konsep “*Psikologi Moral*” menurut Jonathan Haidt. Jonathan Haidt merupakan seorang ahli psikologi sosial dan penulis asal Amerika. Melalui “*Psikologi Moral*”, Haidt mengajak semua orang agar tidak terjebak dalam penilaian-penilaian tentang yang benar dan salah sebelum mereka mengetahui nilai-nilai yang dihidupi oleh sekelompok orang yang diduga melakukan penistaan agama. Hemat penulis, konsep “*Psikologi Moral*” menurut Haidt sangatlah relevan dengan konteks kehidupan di Indonesia yang marak dengan kasus-kasus penistaan agama berbasis media sosial. Dalam pengertian yang lebih integral, konsep “*Psikologi Moral*” menurut Haidt mempunyai relevansinya tersendiri, antara lain, (1) menumbuhkan sikap saling memahami nilai dan pandangan moral masing-masing kelompok, (2) menjembatani perbedaan, dan (3) membantu pemerintah dan pihak terkait dalam mencari jalan keluar guna menanggapi persoalan penistaan agama dengan menggunakan media sosial.

Kata Kunci: Literasi, Etika Digital, Jonathan Haidt Dan Konsep “*Psikologi Moral*”

ABSTRACT

Elenoris Ariano Deta Aran. 19.75.6551. *Digital Ethical Literacy in the Perspective of Moral Psychology Jonathan Haidt*. Thesis. Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2023.

Writing this thesis aims to: (1) explain digital ethical literacy in media, (2) describe the extent to which digital ethical literacy has been implemented in Indonesian society and its influence on daily life processes in media, (3) explain the relevance of Jonathan's thoughts Haidt about the concept of "Moral Psychology" as a new method in media literacy.

The method used in writing this thesis is a qualitative description method through literature studies. This method helps the writer to read and analyze in more depth the problems that occur in the use of social media, specifically the issue of alleged blasphemy, and see how the impact of literacy has been applied to dealing with problems like this. In addition, this method also helps writers understand the concept of "*Moral Psychology*" according to Jonathan Haidt. Jonathan Haidt is an American social psychologist and author. Through "*Moral Psychology*", Haidt invites everyone not to get caught up in judgments about right and wrong before they know the values lived by a group of people suspected of committing blasphemy. Thrifty writer, concept "*Moral Psychology*" According to Haidt, it is very relevant to the context of life in Indonesia, which is rife with cases of social media-based religious blasphemy. In a more integral sense, the concept of "*Moral Psychology*" According to Haidt, it has its own relevance, including (1) cultivating mutual understanding of the values and moral views of each group, (2) bridging differences, and (3) assisting the government and related parties in finding a way out to respond to the problem of religious blasphemy. by using social media.

Keywords: Literacy, Digital Ethics, Jonathan Haidt and the "Concept" *Moral Psychology*"

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penulisan	5
1.3.1 Tujuan umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Metode Penulisan	6

1.5 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Pengantar.....	8
2.2 Menelaah Penelitian-penelitian Sebelumnya	8
2.2.1 Literasi Digital bagi Generasi Digital Natives	11
2.2.2 Literasi Etika Digital untuk Meningkatkan Etika Berdigital	14
2.2.3 Peningkatan Literasi Digital pada Masa Pandemi Covid-19	15
2.2.4 Literasi Digital dan Etika Bermedia Sosial Kalangan Pelajar	18
2.2.5 Literasi Digital Ethics Guru Sekolah Dasar	21
2.3 Catatan Kritis	23
BAB III LITERASI ETIKA DIGITAL DAN KOMUNIKASI.....	26
3.1 Literasi Digital	26
3.1.1 Pengertian Literasi Digital	26
3.1.2 Komponen-komponen dalam Literasi Digital.....	28
3.1.3 Prinsip Dasar Pengembangan Literasi Digital	29
3.1.4 Manfaat Literasi Digital	31
3.1.4.1 Menghemat Waktu	32
3.1.4.2 Belajar Lebih Cepat.....	32
3.1.4.3 Menghemat Uang	32

3.1.4.4	Membuat Pengguna Lebih Aman.....	33
3.1.4.5	Selalu Memperoleh Informasi terkini	33
3.1.4.6	Membuat Selalu Terhubung.....	33
3.1.4.7	Membuat Keputusan Lebih Baik	33
3.1.4.8	Membuat Seseorang Bekerja.....	34
3.1.4.9	Membuat Lebih Bahagia.....	34
3.1.4.10	Dapat Memengaruhi dunia.....	34
3.2	Etika Komunikasi.....	35
3.2.1	Pengertian Etika	35
3.2.2	Tiga Pendekatan Etika.....	36
3.2.2.1	Etika Deskriptif	37
3.2.2.2	Etika Normatif.....	37
3.2.2.3	Metaetika.....	38
3.2.3	Teori-teori Etika	38
3.2.3.1	Etika Deontologi	39
3.2.3.2	Etika Teleologi	40
3.3	Pengertian Komunikasi	40
3.4	Unsur-unsur Komunikasi	41
3.4.1	Sumber	42
3.4.2	Pesan	42

3.4.3 Saluran atau Media.....	42
3.4.4 Penerima.....	42
3.4.5 Efek	43
3.4.6 Umpan Balik	43
3.4.7 Gangguan	43
3.4.8 Konteks atau Situasi Komunikasi	43
3.5 Jenis Komunikasi	44
3.6 Fungsi dan Tujuan Komunikasi	45
3.6.1 Fungsi Komunikasi	45
3.6.2 Tujuan Komunikasi.....	47
3.7 Pengertian Etika Komunikasi.....	49

BAB IV LITERASI ETIKA DIGITAL DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI

MORAL JONATHAN HAIDT.....	52
4.1 Jonathan Haidt dan Pemikirannya.....	52
4.1.1 Biografi Singkat	52
4.1.2 Karya-karya Jonathan Haidt.....	53
4.1.2.1 <i>The Happiness Hypothesis: Finding Modern Truth in Ancient Wisdom</i> ...	53
4.1.2.2 <i>The Righteous Mind: Mengapa Orang-orang Baik</i> Terpecah karena Politik dan Agama.....	54
4.1.2.3 <i>The Coddling of the American Mind: Bagaimana Niat Baik</i>	

dan Ide Buruk Menyiapkan Generasi untuk Kegagalan	55
4.2 Konsep Psikologi Moral Jonathan Haidt.....	57
4.3 Relevansi Pemikiran Jonathan Haidt terhadap Literasi Etika Digital	62
4.3.1 Saling Memahami Nilai dan Pandangan Moral	
Masing-masing Kelompok.....	63
4.3.2 Menjembatani Perbedaan	66
4.3.3 Membantu Pemerintah dan Pihak Terkait dalam Mencari Jalan Keluar	
guna Menanggapi Persoalan yang Terjadi dalam Media Sosial	67
4.4 Catatan Kritis	70
BAB V PENUTUP.....	74
5.1 Kesimpulan	74
5.2 Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	80